

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan penerapan terapi oksigen nasal kanul pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara. Studi kasus ini ini menggunakan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah berihan jalan napas pada pasien tuberkulosis paru.

B. Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam karya tulis ilmiah ini adalah subjek yang disetujui untuk diteliti oleh peneliti atau subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian pada studi kasus ini adalah Tn. K dengan diagnosa medis tuberkulosis paru di Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.

1. Kriteria Inklusi

- a. Klien dengan tuberkulosis paru dengan mengalami masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.
- b. Bersedia menjadi responden.
- c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Klien tidak mengalami gangguan pernapasan.
- b. Klien yang dirawat kurang dari 3 hari.

C. Definisi Oprasional

Tabel 3.1
Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil
Penerapan terapi oksigen nasal kanul	Penggunaan terapi oksigen dengan nasal kanul adalah untuk memenuhi oksigen dalam tubuh dan memberikan manfaat untuk mempertahankan laju pernapasan menjadi teratur dan memenuhi tidak volume atau mengurangi sesak. Nasal kanul di pasang pada lubang hidung pasien, mengalirkan antara 1 hingga 6 liter per menit.	Dilakukan sesuai <i>standar oprasional procedure (SOP)</i> .
Bersihan jalan napas tidak efektif	Bersihan jalan napas tidak efektif adalah suatu kondisi klien dimana terdapat sumbatan parsial jalan napas yang disebabkan oleh sekret.	Bersihan jalan napas meningkat (L.01001) dengan kriteria hasil : 1. Pola napas membaik 2. Frekuensi napas membaik 3. Dipsnea menurun 4. Ronkhi menurun

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut:

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien
2. Tindakan oksigen nasal kanul sesuai standar operasional prosedur (SOP) terlampir. Untuk alat yang digunakan pada melakukan proses asuhan keperawatan : Tabung oksigen lengkap dengan flow meter dan humidifire, kanula nasal sesuai dengan ukuran, cutton bad, bengkok, tisu, tensimeter, stetoskop, jam, *handscone*, masker. Cara melakukan penerapan oksigen nasal kanul yaitu :
 - a. Sambungkan set nasal kanul ke tabung oksigen

- b. Atur aliran oksigen dengan kecepatan yang dibutuhkan, biasanya 1-6 liter/menit.
- c. Observasi humidifier dengan melihat air bergelembung matikan kembali.
- d. Atur posisi semi fowler dan cek kepatenan pernapasan dan bersihkan lubang hidung dengan cotton bud.
- e. Alirkan oksigen 5 liter/menit, cek aliran pada punggung tangan.
- f. Masukkan nasal kanul ke dalam lubang hidung dan fiksasi ke belakang kepala.

Tabel 3.2 Model lembar observasi

Hari, tanggal & jam	Tindakan	Kriteria hasil	Kondisi sebelum tindakan	Jam pemantauan	Kondisi setelah tindakan
		Pola napas membaik	_____		_____
		Frekuensi napas membaik	_____		_____
		Dipsnea menurun	_____		_____
		Ronkhi menurun	_____		_____
		Produksi sputum menurun	_____		_____

Keterangan :

- a. Skor 1 : Kondisi klien memburuk
- b. Skor 2 : Kondisi klien mengalami cukup peningkatan ke kondisi baik dibanding kondisi sebelumnya
- c. Skor 3 : Kondisi klien sedang
- d. Skor 4 : Kondisi klien membaik (mendekati normal)
- e. Skor 5 : Kondisi klien normal.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus sebagai berikut:

1. Wawancara

Dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan mengisi format pengkajian dan didapatkan data: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terlebih dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat pengobatan, riwayat social ekonomi, dan faktor pendukung.

2. Obsevasi

Observasi yaitu mengamati perubahan status kesehatan klien dengan memperhatikan tanda dan gejala pada klien dengan TB paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif yaitu seperti pola napas membaik, frekuensi napas membaik, dipsnea menurun, ronkhi menurun, produksi sputum menurun.

3. Pemeriksaan Fisik

Peneliti melakukan pemeriksaan fisik pada klien TB dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan melakukan pemeriksaan *head to toe* yang digunakan untuk menentukan data objektif pada pasien. Teknik yang dilakukan pada pemeriksaan pasien adalah inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang digunakan peneliti ialah menggunakan data rekam medik milik Rumah Sakit Umum Handayani untuk mengetahui kondisi riwayat klien masuk rumah sakit, mengetahui diagnosa medis yang ditetapkan, menilai hasil pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan *rontgen* toraks, mengetahui penatalaksanaan obat medis yang diberikan, memantau perkembangan klien selama perawatan dirumah sakit.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Mengajukan peminatan karya tulis ilmiah ke akademik dengan mengisi link peminatan KTI.

- b. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing terkait peminatan yang di tentukan.
 - c. Meminta surat pengantar penelitian kebagian akademik.
 - d. Mengantarkan surat penelitian ke lokasi penelitian (RSU Handayani).
 - e. Meminta izin ke Kepala Ruang Fresia 4 Lantai 4 RSU Handayani.
 - f. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada keluarga.
 - g. Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
- a. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
 - b. Menyiapkan alat untuk melakukan tindakan penerapan oksigen nasal kanul. Seperti tabung oksigen lengkap dengan flow meter dan humidifire, kanula nasal sesuai dengan ukuran, *cutton bad*, bengkok, tisu, tensimeter, stetoskop, jam, *handscone*, masker.
 - c. Melakukan penerapan alih oksigen nasal kanul sesuai dengan standar oprasional prosedur.
 - d. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya terapi oksigen nasal kanul. Mengevaluasi kriteria hasil pola napas, frekuensi napas, dipsnea, ronkhi dan produksi sputum, di evaluasi setiap 7 jam sehingga kriteria hasil membaik.
 - e. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan penerapan oksigen nasal kanu.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai dari tanggal 5 - 7 Maret 2025.

H. Analisis dan Penyajian data

Penyajian data sesuai dengan desain studi kasus deskriptif. Setelah data yang didapatkan dan diolah kemudian data tersebut di analisa dan disajikan dalam bentuk tabel yang diuraikan dalam bentuk narasi, yang

disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya sehingga menjadi sebuah informasi yang menggambarkan hasil yang telah di peroleh.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengembalian data studi kasus ini memperhatikan prinsip prinsip etika penelitian yang antara lain :

1. Melakukan *Informed consent* kepada responden.

Penulis melakukan *informed consent* kepada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan dahulu mengenai informasi penelitian tentang penerapan oksigen nasal kanul. Penulis menjelaskan penerapan oksigen nasal kanul adalah dengan tujuan untuk membantu mengurangi gejala gejala yang berkaitan dengan gangguan pernapasan, seperti sesak napas. Manfaat penerapan yaitu dapat mengurangi gejala yang dirasakan klien dan dapat memeberikan kenyamanan kepada klien. Selanjutnya penulis membuat persetujuan kepada klien dan keluarga yang didokumentasikan dalam surat pernyataan persetujuan klien menjadi responden.

2. Menghormati & menghargai harkat mertabat manusia sebagai subjek penelitian (*respect for human dignity*).

Penulis sudah memberikan informasi penelitian kepada klien dan keluarga. yaitu informasi mengenai penerapan oksigen nasal kanul tujuan dan manfaat penerapan. Penulis tidak melakukan suatu paksaan apapun, segala keputusan diserahkan kembali oleh klien dan keluarga untuk bersedia atau tidaknya menjadi responden penelitian.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*).

Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi reponden. Data tentang penerapan oksigen nasal kanul dirahasiakan hanya digunakan untuk tujuan pendidikan dan hasil tidak disebarluaskan.

4. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan (*respect for inclusiveness*).

Penulis melakukan penerapan oksigen nasal kanul secara adil tanpa membedakan ras, agama, suku, budaya, penghasilan dan sumber pembiayaan kesehatan.

5. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari penelitian (*balancing harm and benefits*).

Dalam hal ini penulis melakukan penerapan oksigen nasal kanul sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan melakukannya dengan mempertimbangkan kemampuan klien dalam melakukan penerapan. Penerapan akan segera dihentikan apabila ada reaksi yang tidak sesuai yang dapat memperburuk kondisi klien.